

KOLEKSI TINGGALAN SEJARAH KESULTANAN BIMA DI MUSEUM ASI MBOJO BIMA, NUSA TENGGARA BARAT (SEJARAH, KOLEKSI DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA)

M. Rizal Ifandy¹, I Made Pageh², Desak Made Oka Purnawati³

e-mail : rizal.ifandy@undiksha.ac.id¹, made.pageh@undiksha.ac.id²,
oka.purnawati@undiksha.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana sejarah berdirinya Museum *Asi Mbojo* Bima, Nusa Tenggara Barat., (2) apa saja koleksi-koleksi yang terdapat di dalam Museum *Asi Mbojo* Bima, Nusa Tenggara Barat., (3) apa saja koleksi yang terdapat di Museum *Asi Mbojo* Bima, yang bisa digunakan sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sejarah melalui beberapa langkah yaitu; (1) heuristik, (2) kritik sumber sejarah, (3) interpretasi, (4) historiografi. Hasil penelitian dalam penelitian ini menemukan bahwa dari pembelajaran sejarah saat ini masih kurang menarik minat belajar para siswa. Jika hal ini terus dibiarkan maka akan menciptakan generasi muda bangsa yang tidak mencintai tanah air dan budaya lokal daerahnya. Sumber belajar sejarah yang digunakan tidak harus selalu berpatokan pada apa yang ada di dalam buku saja, karena sejatinya sumber belajar sejarah yang dapat digunakan oleh seorang guru bisa berupa penggambaran suatu tempat atau lingkungan, benda, orang, dan juga fakta disekitar. Maka dari itu hasil penelitian ini menemukan bahwa Museum *Asi Mbojo* memiliki potensi yang besar menjadi media pembelajaran yang efektif untuk menarik minat belajar siswa untuk melihat secara langsung koleksi peninggalan kesultanan Bima pada masa lampau. Ada banyak peninggalan-peninggalan yang penting yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar Sejarah dan beberapa yang ada dalam penelitian ini yang cukup penting yaitu Mahkota Kerajaan, Senjata Kerajaan berupa Keris, Golok La Ngunti Rante,, Sondi, Naskah Kuno, Artefak kehidupan sehari-hari dan Koleksi seni rupa motif tenunan tradisional Bima. Jadi, tinggalan Sejarah kesultanan Bima memiliki potensi yang besar untuk dijadikan sumber belajar Sejarah di SMA.

Kata kunci: Museum, *Asi Mbojo*, Kesultanan Bima, sumber belajar sejarah.

KOLEKSI TINGGALAN SEJARAH KESULTANAN BIMA DI MUSEUM ASI MBOJO BIMA, NUSA TENGGARA BARAT (SEJARAH, KOLEKSI DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA)

M. Rizal Ifandy¹, I Made Pageh², Desak Made Oka Purnawati³

e-mail : rizal.ifandy@undiksha.ac.id¹, made.pageh@undiksha.ac.id²,
oka.purnawati@undiksha.ac.id³

Abstract

This research aims to investigate: (1) the history of the establishment of the Asi Mbojo Museum in Bima, West Nusa Tenggara, (2) the collections housed within the Asi Mbojo Museum in Bima, West Nusa Tenggara, and (3) the collections at the Asi Mbojo Museum in Bima that can be used as sources for teaching history in high schools. This study is a qualitative research using historical research methods through several steps: (1) heuristics, (2) source criticism, (3) interpretation, and (4) historiography. The results of this study indicate that current history education still lacks the ability to attract students' interest. If this continues, it will result in a generation of young people who do not love their homeland and local culture. Learning resources for history should not be limited to what is in books alone, as effective history teaching resources can include descriptions of places or environments, objects, people, and surrounding facts. Therefore, this research finds that the Asi Mbojo Museum has great potential as an effective learning medium to attract students' interest in directly observing the relics of the Bima Sultanate. There are many important relics that can be used as historical learning resources, including the Royal Crown, Royal Weapons such as Keris, Golok La Ngunti Rante, Sondi, ancient manuscripts, everyday life artifacts, and traditional Bima textile art collections. Thus, the historical heritage of the Bima Sultanate has great potential to be used as a source for teaching history in high schools.

Keywords: Museum, *Asi Mbojo*, Bima Sultanate, source of historical learning